

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan sarana yang penting bagi kelangsungan hidup manusia karena bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan mengenalkan budaya sehingga mencetak manusia yang cerdas, trampil, kreatif dan berbudi pekerti luhur.

Oleh Karena itu, Pendidikan menjadi kebutuhan manusia. Hal ini sesuai sabda Rasulullah SAW.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (بنا ماجه)

Artinya : Menuntut ilmu wajib atas setiap muslim (baik muslimin maupun muslimah). **(HR. Ibnu Majah)**<sup>1</sup>

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, yakni:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan,, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan juga merupakan proses belajar yang tiada henti dalam hidup, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, suatu hal yang belum diketahui dapat dikeahui dan dapat dikembangkan untuk menghadapi

---

<sup>1</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits terpilih: Sinar Ajaran Muhammad* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm.206

<sup>2</sup> Bambang Sujiono, *ilmu pendidikan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) hlm2.20

tantangan global. Manusia membutuhkan pendidikan agar dapat menyesuaikan diri dengan era globalisasi, karena pendidikan digunakan sebagai alat untuk menyesuaikan perkembangan zaman yang telah memasuki era persaingan bebas baik dibidang teknologi, ekonomi, sosial maupun budaya. Pendidikan memiliki tujuan. Tujuan yang mengarah agar siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri siswa. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, Yaitu:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, ssehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkembangnya potensi yang ada didalam diri siswa tentunya melalui sebuah proses. Proses tersebut dikatakan sebagai proses belajar. Proses belajar harus dilalui oleh siswa supaya siswa mendapatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan, yaitu potensi dalam diri siswa dapat dikembangkan secara optimal.

Salah satu terwujudnya agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa adalah melalui pendidikan seni budaya . pendidikan dan kebudayaan tidak dapat dipisahkan karena mempunyai nilai yang saling berkaitan. Keduanya sangat erat kaitannya karena pendidikan dan kebudayaan saling mendukung dan melengkapi satu sama lain. Melalui pendidikan kita dapat melestarikan dan menjaga kebudayaan, sehingga proses yang paling efektif untuk mentransfer kebudayaan yaitu melalui pendidikan. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW. Sebagai berikut.

تَعَامُوا الْعِلْمَ وَتَعَامُوا الْعِلْمَ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِلَّذِينَ كَفَعَلُوا مِنْهُ. (الطبراني)

Artinya: Tuntutlah ilmu dan belajarlah (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu. (HR. Ath-Thabbrani)<sup>3</sup>

Pendidikan seni melibatkan semua bentuk kegiatan berupa aktivitas fisik dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berapresiasi dan berkreasi mealalui gerak, rupa dan bunyi. Masing-masing mencakup materi sesuai dengan bidang seni dan aktivitas dalam gagasan-gagasan seni, ketrampilan berkarya seni serta berapresiasi dengan memperhatikan konteks sosial budaya masyarakat, pendidikan seni diajarkan pada dasarnya untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap seni, karena pendidikan olah rasa ini sudah dirasakan sebagai kebutuhan.

Kurikulum diperlukan agar tujuan pendidikan seni dapat tercapai, karena salah satu fungsi kurikulum adalah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (K.13), didalamnya menurut mata pelajaran SBDB. Mata pelajaran SBDB dibagi menjadi beberapa cabang, yaitu: seni tari, seni musik, seni rupa, dan ketrampilan/kerajinan tangan. Kemampuan siswa perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh guru dengan memberikan kesempatan yang baik kepada siswa dalam menciptakan sebuah karya seni. Khususnya seni tari perlu diajarkan disekolah karena tari memiliki manfaat yaitu membantu bertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits terpilih: Sinar Ajaran Muhammad* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm.207

<sup>4</sup> Purwati Ningsih, *pembelajaran K.13* (Jakart: Prenamedia Group, 2002) Hal 10

Berdasarkan dari pengamatan saat proses pembelajaran seni tari saman di SDN Bogangin sudah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (K13), dimana dalam pembelajaran (K13) kemampuan siswa perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh guru dengan memberikan kesempatan yang baik kepada siswa dalam menciptakan sebuah karya.

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Tari merupakan media komunikasi rasa yang didasari oleh gerak ekspresif dengan substansi bakunya adalah gerak dan ritme. Gerak-gerak dalam arti harus diungkapkan secara ritmis, sehingga memunculkan karakteristik tertentu sesuai dengan kualitas ritme yang dimunculkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari pengamatan saat proses pembelajaran seni tari diungkapkan melalui gerak-gerak yang terdapat pada gerakan tari saman, melalui gerakan tari saman yang beragam dan unik dengan dipadukan pada syair lagu nyanyian yang dapat memunculkan karakteristik siswa.

Tari adalah bentuk gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak, berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari. Siswa dapat menuangkan ekspresi dirinya melalui gerakan. Bentuk gerak yang terdapat didalam pembelajaran tari, disesuaikan dengan karakteristik tari anak sekolah dasar agar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Penyesuain gerak tari bertujuan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan hobi dibidang seni tari dengan baik. Secara tidak langsung, menari memberikan pembelajaran kepada siswa supaya untuk berkreasi dan beraktivitas. Menari dapat melatih

---

<sup>5</sup> Soedarsono, *pembelajaran seni tari (Jakart: Prenamedia Group, 2006) Hal 04*

kemampuan motorik siswa karena proses belajar siswa dalam hal keahlian gerak dimaknai sebagai serangkaian proses yang berkaitan dengan latihan atau pembekalan pengalaman. Pembekalan pengalaman menyebabkan perubahan dalam kemampuan siswa untuk menampilkan gerakan-gerakan yang terampil.<sup>6</sup>

Dari kutipan di atas dapat dianalisis bahwa seni tari berpengaruh penting bagi perkembangan kemampuan motorik kasar, sehingga akan melatih siswa dalam mengoordinasikan antar gerak dan bunyi dan mewujudkannya ke dalam wujud gerakan. bahwa saat seorang siswa melakukan pembelajaran motorik di sekolah. Perubahan nyata yang terjadi ialah meningkatnya mutu ketrampilan motorik kasar. Ini dapat diukur dengan beberapa cara. Salah satunya dengan melihat keberhasilan seorang siswa dalam melakukan gerakan yang semula belum dikuasainya.

Pembelajaran seni tari mempunyai manfaat yaitu menunjukkan kemampuan teknik mekanistik tubuh siswa, siswa mempunyai sikap percaya diri, siswa mempunyai kemampuan bergerak secara sistemik-terstruktur, siswa mampu menggunakan pemikirannya secara sistematis untuk menghafal dan mengingat kembali tata urutan gerak, menunjukkan bahwa bergerak yang sistematis berdampak pada kesehatan fisik dan fisikis, dan menunjukkan siswa mempunyai perkembangan fisik yang bersifat signifikan terhadap kemampuan motorik kasarnya.<sup>7</sup>

Dari kutipan di atas dapat dianalisis bahwa pembelajaran seni tari sama bermanfaat untuk melatih kemampuan tubuh siswa agar mempunyai sikap

---

<sup>6</sup> Jazuli, *Pembelajaran seni Tari* (Bandung: Alfabeta, 1994), Hal. 03

<sup>7</sup> Hidayat, Robby. 2011. *Manfaat Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.

percaya diri, bergerak secara sistematis dengan gerakan yang beragam yang dapat melatih kemampuan motorik kasar.

Tari saman berasal dari tarian melayu kuno karena tari saman menggunakan dua gerakan yang umum digunakan dalam tarian Melayu kuno: tepuk tangan dan tepuk dada. Ditinjau dari jumlah gerakan tubuh, tari saman dapat digolongkan ke dalam tari yang sederhana, tetapi gerakannya beragam, antara lain: gerak kucing, kirep, lingang, surang saring, dan gerak lengkek. Keunikan tari saman adalah gerakan tangannya yang dinamis, perubahan posisi duduk para penari, dan goyangan badan yang dihentakkan ke kanan atau ke kiri ketika syair lagu dinyanyikan.<sup>8</sup>

Dari kutipan di atas dapat dianalisis bahwa seni tari saman dapat dijadikan pembelajaran pada sekolah dasar dengan berbagai gerakan-gerakan sederhana yang beragam dan dinamis dapat melatih perkembangan motorik kasar peserta didik.

Aktivitas motorik kasar berkaitan dengan ketrampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Berbeda dengan aktivitas motorik kasar, aktivitas motorik halus yaitu ketrampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengoordinasikan atau mengatur otot-otot kecil/halus.<sup>9</sup> Dari kutipan tersebut dapat dianalisis bahwa melalui pembelajaran gerak yang terancang terarah dan terpola dengan baik, seorang akan mampu menguasai pembelajaran gerak secara memuaskan dan berdaya guna. Penguasaan keterampilan motorik yang baik bisa didaya

---

<sup>8</sup> Indra, 2014 *Kidnesia Indonesiaku Teropong Daerah Online Available At [Http://Www.Kidnesia.Com/Kidnesia2014/Indonesiaku/Teropong: Daerah/Nanggroe-Aceh-Darussalam/Senibudaya/Tari-Saman](http://www.kidnesia.com/kidnesia2014/indonesiaku/teropong-daerah/nanggroe-aceh-darussalam/senibudaya/tari-saman)*.

gunakan berdaya guna. Penguasaan keterampilan motorik yang baik bisa didayagunakan seseorang untuk meraih prestasi yang gemilang dibidang seni, salah satunya seni tari, sehingga pembelajaran seni tari sangat berguna untuk melatih dan mengembangkan potensi siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian kualitatif yang berjudul “Peran Pembelajaran Seni Tari Saman dalam Pengembangan Motorik Kasar Peserta Didik di SDN Bogangin Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro”.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

1. Bagaimana pembelajaran seni tari saman di SDN Bogangin Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro?
2. Bagaimana peran pembelajaran seni tari saman dalam pengembangan kemampuan motorik kasar siswa di SDN Bogangin Kec.Sumberrejo Kab.Bojonegoro?
3. Faktor penghambat dan pendukung apa saja yang mempengaruhi pembelajaran seni tari saman dalam pengembangan kemampuan motorik kasar siswa di SDN Bogangin Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan seni tari saman dalam pengembangan kemampuan motorik kasar peserta didik di SD Negeri Bogangin Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro.

2. Mengetahui peran kegiatan seni tari saman dalam pengembangan kemampuan motorik kasar peserta didik di SD Negeri Bogangin Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro.
3. Mengetahui Faktor penghambat dan pendukung apa saja yang mempengaruhi pembelajaran seni tari saman dalam pengembangan kemampuan motorik kasar siswa di SDN Bogangin Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang seni tari yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari dalam pengembangan kemampuan motorik siswa di sekolah dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Siswa mendapatkan pengetahuan tentang tari.
- 2) Siswa dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar.

**b. Bagi Guru**

- 1) Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang manfaat pembelajaran seni tari dalam mengembangkan kemampuan motorik siswa.
- 2) Diharapkan guru terutama guru di sekolah Dasar dapat memotivasi untuk mengembangkan kompetensi khusus agar dapat mengajarkan seni tari secara optimal.

**c. Bagi Sekolah**

- 1) Diharapkan manfaat penelitian ini bagi sekolah terutama sekolah Dasar ialah dapat memotivasi sekolah dasar untuk memacu gurunya agar memiliki kompetensi tentang seni tari disekolah dasar.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran dikelas.

**d. Bagi Pemerintah dan Dinas setempat**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah terkait kondisi lapangan mengenai pembelajaran seni tari disekolah dasar yang jarang diberikan.
- 2) Agar pemerintah dalam menetapkan kebijakan dapat memberi bantuan dan dukungan demi kelancaran program pendidikan secara utuh.

**e. Bagi Peneliti**

- 1) Menambah pengetahuan dan memotivasi untuk mengembangkan kompetensi dalam pembelajaran tari di sekolah dasar.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

**E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

**1. Ruang lingkup subjek**

Ruang lingkup subjek pada penelitian ini adalah Anggota Seni tari Saman SD Negeri Bogangin Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro

**2. Ruang lingkup area**

Ruang lingkup area pada penelitian ini adalah di SD Negeri Bogangin Kec.Sumberrejo Kab. Bojonegoro

**3. Ruang lingkup materi**

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah gerak motorik kasar peserta didik.

**F. ORISINALITAS PENELITIAN**

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Esti Erlinda "Pengembangan Motorik Kasar Anak Sekolah Dasar Melalui Permainan Melempar dan Menangkap Bola di	Kualitatif	-Kualitatif PTK (Penelitian Tindakan kelas. - MI Al Ikhsan 1 Kabupaten	Hasil akhir dari penelitian kemampuan motorik kasar dalam permainan

	MI Al Ikhlas 1 Kabupaten Kepahiang. 2014”		Kepahiang.	rata-rata berkembang sangat baik.
2.	Hesti Wijayanti “Peningkatan Motorik Kasar Anak melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar di MI Al-Hidayah Semawong Bnajaroyo Kalibawang Kulonprogo. 2014”	Kualitatif	- Deskriptif Kuantitatif dan kualitatif - MI Al-Hidayah Semawong Bnajaroyo Kalibawang Kulonprogo	Hasil penelitian akhir adalah peningkatan motorik kasar yang meliputi keseimbangan anak telah mencapai kekuatan dan kelentukan.
3.	Karifa Heryudita “Peran Pembelajaran Seni Tari dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa di SDN Selerok 4 Kota Tegal. 2016”	- Kualitatif - Peran pembelajar seni tari.	- Pengembangan kemampuan motorik. - SDN Selerok 4 Kota Tegal	Hasil akhir dari penelitian kemampuan motorik adalah telah mencapai kekuatan dan kelentukan.

## G. DEFINISI ISTILAH

### 1. Seni Tari

Seni Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Tari merupakan media komunikasi rasa yang didasari oleh gerak ekspresif dengan substansi bakunya adalah gerak dan ritme. Gerak-gerak dalam tari harus diungkapkan secara ritmis, sehingga memunculkan karakteristik tertentu sesuai dengan kualitas ritme yang dimunculkan.

## **2. Tari saman**

Tari saman berasal dari tarian melayu kuno karena tari saman menggunakan dua gerakan yang umum digunakan dalam tarian Melayu kuno: tepuk tangan dan tepuk dada. Ditinjau dari jumlah gerakan tubuh, tari saman dapat digolongkan kedalam tari yang sederhana, tetapi gerakannya beragam, antara lain: gerak kucing, kirep, lingang, surang saring, dan gerak lengkek. Keunikan tari saman adalah gerakan tangannya yang dinamis, perubahan posisi duduk para penari, dan goyangan badan yang dihentakkan kekanan atau kekiri ketika syair lagu dinyanyikan.

## **3. Motorik Kasar**

Motorik merupakan semua gerakan yang dapat dilakukan oleh seluruh tubuh. Pengertian motorik merupakan terjemahan dari kata motor yang artinya dasar mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak motorik kasar merupakan ketrampilan yang meliputi aktivitas otot yang besar, seperti menggerakkan lengan dan berjalan